

**PEMAHAMAN TUAN GURU H. MUHAMMAD HADRI
ISA TERHADAP AYAT-AYAT ALQURAN DALAM
PRAKTIK PENGOBATAN DI DESA LOK BAIN TAN
KECAMATAN SUNGAI TABUK KABUPATEN
BANJAR (STUDI LIVING QUR'AN)**

SKRIPSI

OLEH :

MIRDAD MAULANA



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023**

**PEMAHAMAN TUAN GURU H. MUHAMMAD HADRI
ISA TERHADAP AYAT-AYAT ALQURAN DALAM
PRAKTIK PENGOBATAN DI DESA LOK BAIN TAN
KECAMATAN SUNGAI TABUK KABUPATEN
BANJAR (STUDI LIVING QUR'AN)
SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Sebagai
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir**

OLEH :

MIRDAD MAULANA

NIM : 1601421160



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mirdad Maulana

NIM : 1601421160

Tempat / Tanggal Lahir : Marabahan, 09 Juli 1998

Jurusan / Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas / Program : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "*Pemahaman Tuan Guru H. Muhammad Hadri Isa Terhadap Ayat-Ayat Alquran dalam Praktik Pengobatan Di Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar (Studi Living Qur'an)*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 30 Maret 2023
Yang membuat pernyataan



Tanda tangan
Mirdad Maulana

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PEMAHAMAN TUAN GURU H. MUHAMMAD HADRI ISA TERHADAP
AYAT-AYAT ALQURAN DALAM PRAKTIK PENGOBATAN DI DESA
LOK BAINAN KECAMATAN SUNGAI TABUK KABUPATEN BANJAR
(STUDI LIVING QUR'AN)**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Mirdad Maulana

NIM : 1601421160

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada

Tim Penguji

Pembimbing I

Dra. Hj. Noor Ainah M.Fil.I
NIP. 19660101 199102 2 001


Pembimbing II

H. Ibnu Arabi, S.Ag, M.Fil.
NIP. 19710424 199703 1 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir




Muhammad Araby, S. Th.I, MA
NIP.19860801 201503 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

PEMAHAMAN TUAN GURU H. MUHAMMAD HADRI ISA TERHADAP AYAT-AYAT ALQURAN DALAM PRAKTIK PENGOBATAN DI DESA LOK BAIN TAN KECAMATAN SUNGAI TABUK KABUPATEN BANJAR (STUDI LIVING QUR'AN)

Dipersembahkan dan Disusun oleh :






Mirdad Maulana

NIM : 1601421160

Telah Diajukan pada Tim Penguji

Pada Hari Senin, 17 April 2023

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Wardani, M. Ag (Ketua)	1. 
2. Bashori, M. Ag (Anggota)	2. 
3. Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil.I (Anggota)	3. 
4. H. Ibnu Arabi, M. Fil.I (Anggota)	4. 
5. H. Hanafi, M.A (Anggota)	5. 

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana M. Ag
NIP. 19781227 200312 1 002

MOTTO

لولا المرابي ما عرفت ربي

**KALAU BUKAN KARENA GURUKU
MAKA AKU TAK AKAN KENAL AKAN TUHANKU**

ABSTRAK

Mirdad Maulana, 1601421160, *Pemahaman Tuan Guru H. Muhammad Hadri Isa Terhadap Ayat-Ayat Alquran dalam Praktik Pengobatan di Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar (Studi Living Qur'an)*. Pembimbing: (1) Dra. Hj. Noor Ainah M.Fil.I dan (2) H. Ibnu Arabi, S.Ag, M.Fil.

Kata Kunci: Pemahaman, Pengobatan, *syifā'* dalam Alquran

Alquran merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui perantara malaikat Jibril AS, secara *mutawatir* dan membacanya bernilai ibadah. Isi kandungan Alquran tidak hanya berisikan pedoman, petunjuk, serta pelajaran. Akan tetapi juga mengandung beberapa ayat-ayat pengobatan untuk menyembuhkan suatu penyakit. Dalam kehidupan sehari-hari, ayat-ayat Alquran sering dibaca dan diamalkan, baik dari segi aspek ibadah, pelajaran, pengobatan, amalan, serta ritual yang sering digunakan dalam masyarakat. Semua ini mesti didasari dengan keyakinan yang kuat bahwa ketika kita mau berinteraksi dengan Alquran, maka niscaya akan mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat kelak.

Dewasa ini perkembangan praktik pengobatan dengan menggunakan ayat-ayat Alquran semakin meluas di kalangan masyarakat Indonesia, baik itu melalui lembaga, organisasi maupun hanya melalui para praktisi-praktisi tertentu yang mana mereka memiliki kemampuan dalam hal praktik pengobatan menggunakan ayat-ayat Alquran. Dalam penelitian ini penulis mengungkapkan ayat-ayat Alquran yang digunakan oleh Tuan Guru H. Muhammad Hadri Isa yang merupakan salah satu dari tokoh agama sekaligus praktisi yang biasa menggunakan ayat-ayat Alquran sebagai media pengobatan, terkhusus untuk orang yang mengalami gangguan disebabkan oleh jin / makhluk halus, dan penulis juga memaparkan bagaimana pemahaman serta penggunaan beliau terhadap ayat-ayat tersebut.

Jenis penelitian ini berbentuk penelitian lapangan (*field research*) dengan lokasi penelitian di Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Ayat-ayat Alquran biasa digunakan oleh Tuan Guru H. Muhammad Hadri Isa dalam praktik pengobatan untuk orang yang terkena gangguan jin, yakni QS. al-Isra' ayat 82, pada ayat ini beliau menjelaskan bahwa Alquran merupakan penyembuh bagi segala macam penyakit terkhusus untuk orang-orang beriman, dan cara penggunaannya biasa beliau lakukan dengan melalui media air. Selanjutnya QS. al-Mu'minuun ayat 36, ayat ini khusus beliau gunakan untuk mengobati orang yang terkena gangguan jin, menurut beliau ayat tersebut berisi perintah kepada jin yang mengganggu si pasien agar segera keluar dari dalam tubuhnya, dan penggunaannya yakni dengan menekan ibu jari kaki si pasien. Kemudian QS. An-Nuur ayat 55, berisikan penjelasan bahwa orang-orang beriman derajatnya lebih tinggi dan akan menjadi pemimpin di muka bumi, ayat ini beliau gunakan untuk orang yang terkena gangguan jin dengan penggunaan yakni melalui hembusan nafas. Beliau juga menyebutkan untuk mengawali setiap pengobatan dimulai dengan membaca sholawat kepada Rasulullah SAW.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah Swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas limpahan rahmat, taufiq dan inayah-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. beserta sahabat, kerabat dan pengikut-pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “*Pemahaman Tuan Guru H. Muhammad Hadri Isa Terhadap Ayat-Ayat Alquran Dalam Praktik Pengobatan Di Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar (Studi Living Qur’an)*”. ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Srata Satu (S1) Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin terlaksana tanpa pertolongan dan izin dari Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak sehingga tidak ada kata yang bisa penulis sampaikan selain ucapan maaf atas segala kekurangan dan ucapan terimakasih serta penghargaan setinggi-tingginya atas segala bantuan, bimbingan, perhatian, motivasi dan arahan yang diberikan kepada penulis selama menjalani perkuliahan sehingga sampai pada tahap penulisan skripsi ini. Olehnya, dengan segala

kerendahan hati penulis menyampaikan dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

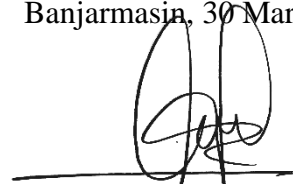
1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak H. Muhammad Araby, S. Th.I, MA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan arahan, menerima dan menyetujui skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Noor Ainah, M. Fil. I selaku pembimbing I dan Bapak H. Ibnu Arabi, M. Fil. I selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan dalam mengerjakan skripsi.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh Pendidikan di UIN Antasari Banjarmasin, khususnya menempuh Pendidikan di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
6. Karyawan dan Karyawati serta Staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan administrasi selama penyusunan skripsi ini.

7. Kepala Perpustakaan UIN Antasari dan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta staf yang memberikan pelayanan serta membantu meminjamkan buku-buku untuk dijadikan literatur sebagai kepentingan studi maupun dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada orang tua tercinta serta saudara dan keluarga yang senantiasa memberikan dorongan, motivasi serta doa yang selalu dipanjatkan dalam setiap sujud sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman seperjuangan Ilmu Alquran dan Tafsir angkatan 2016 dan teman-teman terdekat yang telah membantu saya dalam banyak hal.
10. Kepada semua pihak yang selama ini memberikan bantuan dan motivasi yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat penulis kepada semua pihak. Sekali lagi penulis mengucapkan terimakasih dan *Jazaakumullahu khairan*, semoga Allah membalas kebaikan tersebut dengan sebaik-baik kebaikan serta bernilai pahala di sisi Allah SWT. Aamiin Allahumma Aamiin.

Akhir pengantar, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna baik dari segi materi maupun metodologi. Oleh karenanya, segala kritik dan saran yang membangun akan selalu penulis pertimbangkan demi sempurnanya skripsi ini, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan dampak positif bagi para pembaca dan dapat menjadi referensi dalam pengobatan menggunakan ayat-ayat

Alquran serta bermanfaat bagi kita semua, khususnya penulis sendiri dan masyarakat luas pada umumnya.

Banjarmasin, 30 Maret 2023

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a horizontal line at the bottom, positioned above the printed name.

Mirdad Maulana

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. هـ : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرْوَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيّ	Ai	a dan i
اوّ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آ	Â	a dengan topi di atas
إِيّ	î	i dengan topi di atas
أُوّ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ˆ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضَّرْكَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta' marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*naʿt*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقُهُ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmiʿah al-Islâmiyyah
3.	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	Wahda al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fiʿl*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلْحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	hub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah, man salaka tharîqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Signifikansi Penelitian	9
E. Definisi Operasional.....	9
F. Penelitian Terdahulu	12
G. Metode Penelitian	16
H. Sistematika Penulisan	20
BAB II METODOLOGI LIVING QURAN DAN ALQURAN SEBAGAI PENGOBAT / SYIFA'	22
A. Metodologi Living Qur'an	22
1. Pengertian Living Quran.....	22
2. Sejarah Munculnya Kajian Living Qur'an	25
3. Living Qur'an sebagai Fenomena Sosial Budaya.....	26
4. Fungsi Alquran dalam Kehidupan	29
B. Alquran sebagai Pengobat / <i>syifā</i>	36
1. Bukti-Bukti Kebenaran Alquran sebagai Penyembuh / <i>syifā</i>	36

	2. Cara Menjadikan Alquran sebagai Penyembuh.....	41
BAB III	PEMAHAMAN TUAN GURU H. MUHAMMAD HADRI ISA	
	TENTANG AYAT PENGOBAT / SYIFĀ	47
	A. Gambaran Lokasi Penelitian	47
	1. Sejarah Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar .	47
	2. Kondisi Geografis Desa Lok Baintan	48
	3. Perekonomian	48
	B. Biografi Tuan Guru H. Muhammad Hadri Isa	50
	C. Ayat-Ayat yang Biasa Digunakan Tuan Guru H. Muhammad Hadri Isa	
	dalam Pengobatan serta Bagaimana Pemahaman dan Penggunaannya ..	52
	D. Analisis	67
BAB IV	PENUTUP	83
	A. Kesimpulan	83
	B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN